

## **BAB III METODE PENELITIAN**

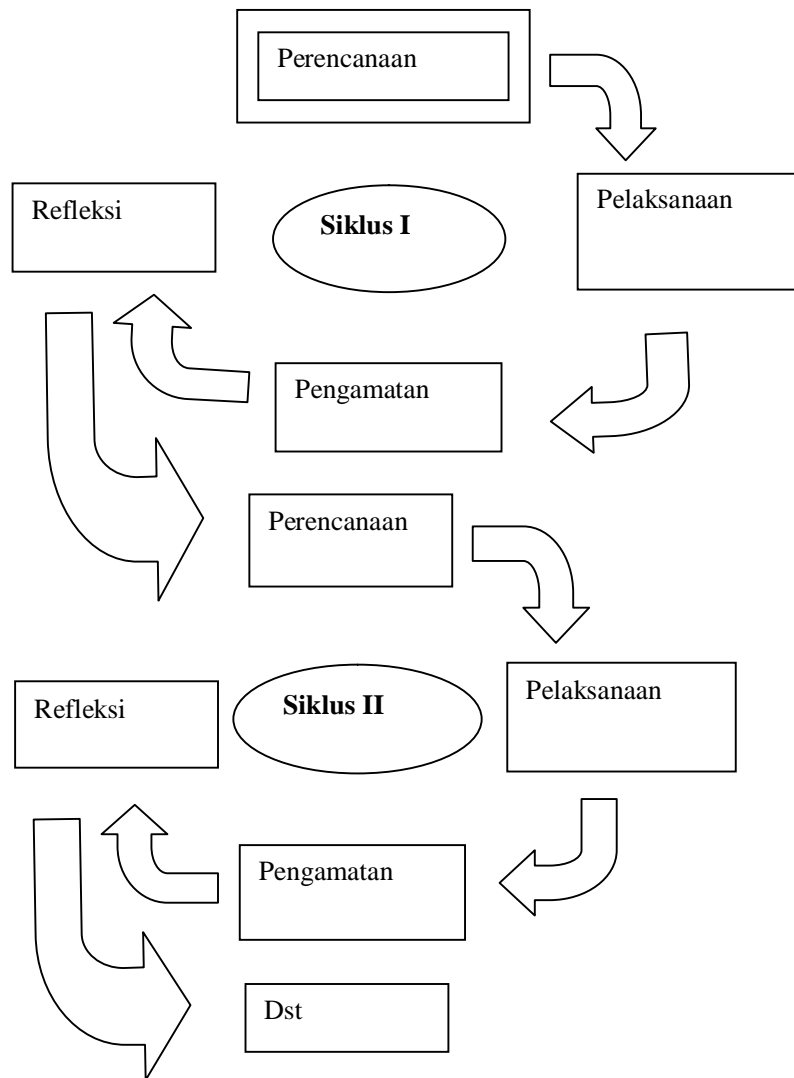
### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Wardani (2007: 1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Suhardjono (dalam Komalasari, 2010: 271) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Penggunaan jenis penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran yang baik di dalam kelas. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung lebih efisien dan berorientasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model penelitian. Model penelitian ini menggunakan sistem spiral refleksi

dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian yang digunakan pada SDN 2 Metro Utara seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 siklus penelitian tindakan kelas.

Modifikasi dari Wardani (2007: 2.4).

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VA SDN 2 Metro Utara tahun pelajaran 2012/2013.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 selama empat bulan terhitung bulan Januari sampai dengan April 2013.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS SDN 2 Metro Utara, yang dijadikan subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas VA SDN 2 Metro Utara dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan.

## **C. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik non tes dan tes.

1. Teknik non tes yaitu dengan melakukan observasi, yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran.
2. Teknik tes yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *group resume*.
2. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Group Resume*.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif untuk penilaian aktivitas belajar siswa. Sedangkan hasil belajar siswa menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif didapat dari lembar observasi. Data observasi mengetahui kinerja guru dan kesulitan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning* tipe *Group*

*Resume.* Nilai kinerja guru dan aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai yang dicapai atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh oleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102).

Tabel 1. Kategori aktivitas siswa per individu berdasarkan perolehan nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	$N > 75$	Aktif
2.	$50 < N \leq 75$	Cukup aktif
3.	$25 < N \leq 50$	Kurang aktif
4.	$N \leq 25$	Pasif

(Adaptasi dari poerwanti, 2008: 7.8)

Tabel 2. Kategori kinerja guru mengajar berdasarkan perolehan nilai.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	$N > 80$	Sangat baik
2.	$60 < N \leq 80$	Baik
3.	$40 < N \leq 60$	Cukup
4.	$20 < N \leq 40$	Kurang baik
5.	$N \leq 20$	Sangat kurang

(Adaptasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Sedangkan untuk menghitung presentase siswa aktif secara klasikal menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa aktif}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria keaktifan kelas dalam satuan persen (%)

No.	Siswa aktif (%)	Keterangan
1.	$\geq 80$	Sangat aktif
2.	60-75	Aktif
3.	40-59	Cukup aktif
4.	20-30	Kurang aktif
5.	$< 20$	Pasif

(Adaptasi dari Aqib, 2009: 41)

## 2. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data dari hasil belajar (tes) melalui Model *cooperative learning* tipe *Group Resume* pada setiap siklusnya.

a. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa individual digunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 112)

b. Nilai rata- rata hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

$X_i$  = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

c. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa klasikal digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ketuntasan individual : jika siswa mencapai ketuntasan  $\geq 75\%$

Ketuntasan Klasikal : Jika  $\geq 60\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan  $\geq 75\%$

Diadopsi dari Purwanto (2008: 102)

Tabel 4. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

(sumber: Aqib, dkk., 2009: 41)

## **F. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di setiap siklusnya dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 63. Siswa dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 63 dan aktivitas belajar siswa dianggap tuntas apabila meningkat hingga 75% (Depdiknas, 2008: 5).

## **G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **Langkah-langkah pembelajaran**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat Pemetaan, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group resume*, dengan materi “Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia”.
- b. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal post-test beserta kunci jawabannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

#### **2. Pelaksanaan**

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Berikut



merupakan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group resume*:

**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru mengondisikan kelas.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi (menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari).  
Dengan tujuan sebagai penajakan kesiapan belajar.

**b. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan ini guru:

- 1) melibatkan siswa mencari informasi mengenai “Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan”.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.
- 3) Memberi motivasi kepada siswa bahwa kelompok mereka adalah kelompok yang hebat.
- 4) Membagi kertas karton kepada masing-masing kelompok.
- 5) Meminta siswa membuat *resume*, dengan menuliskan *resume* pada kertas karton. Setiap kelompok mencantumkan data untuk mengenalkan anggota kelompoknya (sebagai identitas kelompok), seperti nama dan kelas.
- 6) Meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil *resume* siswa, kemudian kelompok lain dapat mendengarkan penyampaian hasil *resume* kelompok temannya dan menyanggah ataupun bertanya.

- 7) Memberikan penghargaan kepada kelompok berupa pemberian nilai pada hasil pekerjaan siswa.
- 8) Melakukan Tanya jawab apabila ada materi yang kurang dipahami oleh siswa.
- 9) Bersama siswa melakukan refleksi.
- 10) Memberikan post- test individu.

### **c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup guru:

- 1) Menyimpulkan pembelajaran mengenai materi yang telah disampaikan bersama siswa.
- 2) Memberikan pekerjaan rumah.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### **3. Observasi**

Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran aktivitas siswa dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi.

### **4. Refleksi**

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe *group resume*. Hasil pelaksanaan dari siklus I digunakan untuk penyusunan laporan hasil penelitian

tindakan kelas. Namun jika hasil kegiatan dari siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya, yang kegiatannya sama dengan siklus I namun materi pembelajarannya berbeda.